

BPBD Lebak Ingatkan Warga Waspada Hujan Lebat Disertai Petir

LEBAK (IM)-Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak, Provinsi Banten mengingatkan warga agar waspada hujan lebat disertai petir karena bisa menimbulkan bencana alam. "Kita minta warga waspada cuaca buruk itu, karena tahun ini seorang warga dilaporkan meninggal dunia akibat tersambar petir," kata Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Lebak, Agus Reza Faisal saat dihubungi di Lebak, Jumat (15/7).

Potensi hujan lebat disertai petir berpeluang terjadi pada sore hingga malam hari, sehingga masyarakat di daerah itu harus meningkatkan kewaspadaan guna mengurangi risiko kebencanaan. Selama beberapa hari terakhir, di Kabupaten Lebak terjadi hujan lebat disertai petir yang antara lain berakibat sejumlah lokasi di Rangkasbitung dilanda banjir. Namun, banjir tersebut cepat surut setelah hujan mereda.

Masyarakat Kabupaten Lebak, kata dia, harus tetap waspada jika hujan lebat disertai petir agar tidak menjadi korban atas dampak peristiwa tersebut. Apabila terjadi hujan, kata dia, sebaiknya warga tidak berada di bawah pohon, tanah lapang, areal persawahan, pesisir pantai, dan di genteng untuk menghindari sambaran kilat.

"Kami sudah menyampaikan peringatan dini kewaspadaan kepada masyarakat sehubungan laporan BMKG peluang hujan lebat disertai petir berpotensi sore hingga malam hari," katanya.

Ia juga mengatakan bahwa saat ini BPBD Lebak menyalurkan bantuan bahan kebutuhan pokok kepada penduduk pesantren di Kecamatan Cikulur yang terbakar akibat hubungan pendek aliran listrik. Kebakaran terjadi Kamis (14/7) sore yang mengakibatkan satu bangunan ponpes rata dengan tanah.

Dalam peristiwa tersebut tidak terjadi korban luka-luka dan jiwa. "Kami minta warga agar memperhatikan kabel-kabel listrik guna mencegah kebakaran," katanya. ● **pra**

Damkar Lokalisir Kebakaran Pabrik, agar tak Merembet ke SPBU

TANGERANG (IM)-Kebakaran pabrik paralon di Tangerang masih belum padam. Pemadam kebakaran (Damkar) dari BPBD Kabupaten Tangerang menyebut kebakaran diduga karena arus pendek listrik. "Ada aktivitas tapi penyebab kebakarannya menurut sumber yang diterima pihak pabrik adalah dari arus pendek listrik yang di bawahnya ada kardus-kardus yang mudah terbakar," ujar Komandan pos (Danpos) BPBD Kabupaten Tangerang, Oni Syahroni kepada wartawan di lokasi, Jumat (15/7).

Oni mengatakan timnya mengalami kesulitan menuju titik karena jalan cukup macet. Menurutnya, ini disebabkan karena lalu lintas cukup padat sehingga unit datang mengalami kelambatan di perjalanan. "Untuk air Alhamdulillah sudah cukup karena berada di depan Kali Perancis. Sementara tidak ada korban," tambah Oni.

Ia mengungkapkan saat ini pihaknya fokus pemadaman yang berdekatan dengan pom bensin. Hal ini dikarenakan pabrik paralon ini yang temboknya berbatasan langsung dengan SPBU. "Ya ini kami mengantisipasi karena dekat pom bensin di samping kami tetap lokalisir itu dulu karena sangat membahayakan agar tidak ada perambatan di pom bensin. Malah itu temboknya berbatasan dengan pom bensin," ucapnya.

Saat ini, sudah lima unit mobil pemadam kebakaran dan 25 personel yang tentunya akan ditambah terus. Oni mengatakan kebakaran lama dipadamkan karena jenis barang yang terbakar. "Sepertinya kalau paralon seperti ini cukup lama pada biasanya plastik cukup lama tapi kita tetap berupaya dengan cara diserbu titik api ini," tuturnya.

Selain itu, Oni mengatakan asap pekat membubung hingga terlihat sampai ke Bandara Soekarno Hatta (Soetta). "Iya ini sudah pasti karena ini mengarah ke bandara tapi semoga tidak mengganggu penerbangan. Sementara ini belum komunikasi dengan Bandara Soetta kami masih menerangkan damkar kabupaten kami sudah meminta bantuan dari pos damkar Kota Tangerang," jelasnya.

Pantauan di lokasi, Jumat (15/7) pukul 15.29 WIB, api masih menyala dan asap masih mengumpul ke udara. Pihak Damkar masih berupaya memadamkan api dan kondisi lalu lintas agak sedikit terhambat. ● **pp**



IDN/ANTARA

DUKUNGAN KAWASAN INDUSTRI RAMAH LINGKUNGAN

Penjabat (Pj) Bupati Batang Lani Dwi Rejeki (tengah) didampingi Direktur Utama Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) Galih Saksono (keempat kanan) bersiap menanam pohon usai kegiatan sepeda sehat di KITB, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Jumat (15/7). Selain kegiatan sepeda sehat di KITB, Direksi KITB bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (forkopimda) juga mengadakan tanam 1.000 pohon sebagai wujud dukungan kawasan industri yang bersih yang mengusung Eco Green.

TEKAN ANGKA KEMATIAN IBU DAN BAYI

Pemkab Tangerang Gandeng RS Beri Pelayanan Gawat Darurat

Bupati Tangerang, Ahmad Zaki berharap melalui kerjasama ini akan lahir konsep-konsep manajemen dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang mampu mengangkat citra positif, terutama derajat kesehatan masyarakat yang sudah menjadi tugas dan kewajiban semua pihak.

TANGERANG (IM)-Sejumlah rumah sakit di Kabupaten Tangerang ditetapkan menjadi rujukan dalam pelayanan kegawatdaruratan dalam upaya penyelamatan ibu dan bayi.

Hal itu ditetapkan dalam kesepakatan bersama dan perjanjian kerjasama yang ditandatangani Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar dan

gan rumah sakit swasta, dan instansi lain di Kabupaten Tangerang, Jumat (15/7).

Zaki mengatakan Pemerintah Kabupaten Tangerang secara spesifik telah mengeluarkan regulasi kebijakan melalui Peraturan Bupati Tangerang No 128/2015 tentang Pedoman Pelayanan Rujukan Kegawatdaruratan Maternal

dan Neonatal di Kabupaten Tangerang.

"Kebijakan tersebut dalam rangka upaya meningkatkan rujukan kegawatdaruratan secara efektif, efisien, berkeadilan dan memenuhi tata kelola klinis yang baik, sesuai standar yang telah ditetapkan," katanya.

Menurut Zaki, pihaknya telah berhasil menekan jumlah kematian ibu dan bayi secara signifikan sampai dengan tahun 2019. Namun sejak adanya pandemi COVID-19, terjadi penambahan di tahun 2020.

Angka tersebut semakin meningkat tajam di tahun 2021 dengan jumlah 78 kasus kematian ibu dan 251 kasus kematian bayi, di mana mayoritas penyebab kematian ibu karena COVID-19.

"Sedangkan sampai dengan Juni 2022, jumlah kematian ibu

ada 18 kasus dan kematian bayi 77 kasus," papar Zaki.

Karena itu, Zaki berharap melalui kerjasama ini akan lahir konsep-konsep manajemen dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang mampu mengangkat citra positif, terutama derajat kesehatan masyarakat yang sudah menjadi tugas dan kewajiban semua pihak.

"Saya ucapkan terima kasih kepada atas peran aktif semua pihak para pimpinan RS Swasta, BPJS, Organisasi Profesi (IDI, IDAI, POGI, IBI dan Asclin), PMI, FOPKIA Kabupaten Tangerang, serta Momentum Private Healthcare Delivery (MPHD) dalam upaya penyelamatan ibu dan bayi di Kabupaten Tangerang," ucapnya.

Zaki juga meminta kepada seluruh stakeholder untuk lebih memperkuat kembali komitmen bersama Pemkab

Tangerang, sehingga angka kematian ibu dan bayi serta stunting dapat ditekan sekecil mungkin bahkan sampai nol persen.

"Mari kita bekerja dengan hati, bersama-sama menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan stunting di Kabupaten Tangerang," pintanya.

Sementara itu, dr. Mukhlis, Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang mengatakan melalui program kerjasama ini, diharapkan dapat menjadi solusi serta juga dapat menjadi strategi yang tepat bagi pemangku kebijakan, untuk melakukan optimalisasi layanan prima bagi masyarakat.

"Terutama dalam sektor kesehatan yang menjadi salah satu faktor utama dalam mewujudkan kualitas kehidupan yang lebih baik," ujarnya. ● **pp**

Tabung Gas 12 Kg Meledak, 4 Orang Luka, 5 Rumah Hancur

TANGERANG (IM)-Sebanyak empat orang luka dan lima rumah rusak parah akibat ledakan yang diduga berasal dari tabung gas 12 kilogram di Kabupaten Tangerang, Kamis malam. Ledakan tabung gas itu terjadi di Komplek Dasana Indah Blok BU9 Kampung Babakan, Desa Bojong Nangka Kecamatan Kelapa dua, Kabupaten Tangerang.

"Dua orang korban luka bakar, 2 orang tertimpa runtuh bangunan. Semua korban telah dibawa ke RS Murni Asih," ujar Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Tangerang, Abdul Munir, Jumat (15/7).

Ledakan terjadi pada Kamis malam, 14 Juli, sekitar pukul 21.00. Menurut Munir, sebanyak lima rumah warga rusak parah akibat ledakan tabung gas 12

kilogram merek Bright Gas. "Keterangan sementara dari warga setempat adanya ledakan dari tabung gas 12kg Bright."

Munir mengatakan, peristiwa ledakan terjadi sekitar pukul 20.52 WIB, petugas BPBD Kabupaten Tangerang menerima laporan sekitar pukul 21.20 WIB. "Anggota meluncur ke TKP dan langsung melaksanakan investigasi," kata Munir.

Sesampai di lokasi, kata Munir, petugas mendapati rumah warga yang rusak parah akibat ledakan dahsyat itu. Petugas melakukan penanganan korban dan dampak yang ditimbulkan akibat ledakan tabung gas.

"Kerugian belum bisa ditaksir. Penyebab kejadian masih dalam penyelidikan dan investigasi pihak kepolisian," kata Munir. ● **pp**

Tarif Tol Pondok Aren-Serpong tak Naik pada Penyesuaian Tarif 2022

TANGSEL (IM)-Tarif tol Pondok Aren-Serpong dikabarkan tidak mengalami perubahan, baik penurunan maupun kenaikan pada penyesuaian tarif 2022. Dengan demikian, semua golongan, baik dari golongan I hingga V masih dikenai tarif tetap dari Rp 7.000 hingga Rp 16 ribu.

"Merujuk Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Nomor 569/KPTS/M/2022 tentang Penyesuaian tarif tol ruas Pondok Aren-Serpong telah ditetapkan bahwa mulai 17 Juli 2022 tidak ada perubahan tarif (tarif tetap) untuk ruas tersebut," ujar Direktur Utama PT Bintaro Serpong Damai (BSD), Purwoto kepada wartawan di Tangsel, Jumat (15/7).

Sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Kementerian PUPR, jalan tol mengalami penyesuaian tarif setiap dua tahun sekali. Kebijakan itu tidak selalu berimbas pada naiknya tarif tol karena perhitungannya berlandaskan pada angka inflasi di daerah terkait serta evaluasi pemenuhan

standar pelayanan minimum (SPM) jalan tol.

"Tol BSD tidak mengalami perubahan atau tetap, karena inflasi Kota Tangerang Selatan dua tahun terakhir ini di angka 2,46 persen, sehingga secara perhitungan kelipatannya tidak memenuhi kenaikan," tutur Purwoto.

Sementara terkait dengan SPM, Purwoto menyebut sudah maksimal. Baik terkait kondisi jalan tol, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan, serta bantuan layanan.

Ruas Jalan Tol Pondok Aren-Serpong yang dikelola PT BSD, anak usaha dari PT Margatama Nusantara (MUN) memiliki panjang 7,25 km. Tol tersebut saat ini mempunyai dua gerbang tol (GT) yakni GT Pondok Aren 1 dan GT Pondok Aren 2 yang terdiri dari tujuh gardu.

Tarif yang diberlakukan untuk Jalan Tol Pondok Aren-Serpong yakni:

Golongan I: Rp 7.000, Golongan II: Rp 13.500, Golongan III: Rp 13.500, Golongan IV: Rp 16.000, Golongan V: Rp 16.000. ● **pp**

Kepala Diskoperindag Pandeglang Ngamuk, Peringatkan Pedagang Agar Bayar Sewa

PANDEGLANG (IM)-Jajaran Koperasi UMKM dan Perdagangan (Diskoperindag) Pandeglang, memberikan peringatan keras terhadap sejumlah pedagang di Pasar Badak Pandeglang yang memiliki tunggakan sewa kios.

Peringatan keras tersebut dilakukan, dengan cara menempel stiker di sejumlah kios pasar yang nunggak bayar sewa. Dalam stiker itu dituliskan, jika dalam satu pekan ke depan tidak ada upaya melakukan pembayaran maka akan ditutup paksa.

Kepala Diskoperindag Pandeglang bersama jajaran-nya menyisir kios di pasar Badak Pandeglang yang nunggak bayar. Sedikitnya ada 15 kios pasar yang ditempel stiker peringatan oleh petugas pasar tersebut.

"Peringatan keras!! Bagi pedagang yang memiliki tung-

gakan pembayaran sewa kios, bahkan menyewakan lagi kepada pedagang lain tanpa izin dari pemerintah," ungkap Kepala Diskoperindag Pandeglang, Suaedi Kurdiatna, Jum'at (15/7).

Dijelaskannya, sejak tahun 2016 pembangunan Pasar Pandeglang menggunakan skema Bulid Operate Transfer (BOT) sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 19 tahun 2016.

"Harusnya jika sewa kios tidak terbayar dikembalikan ke Pemda, bukan malah disewakan lagi atau pindah tangan. Maka hari ini kami memberikan peringatan keras jika dalam satu minggu ke depan tidak dibayar tunggaknya, kios akan ditarik oleh Pemda Pandeglang," beberrnya.

Selama ini, pihaknya sudah berupaya menagih para pedagang yang punya tunggakan sewa kios tersebut baik secara

lisan maupun secara bersurat dan langkah itu sudah dilakukan tiga kali.

Namun karena tidak ada respon lanjut dia, akhirnya pihaknya lakukan penempelan stiker sebagai peringatan terakhir. Dalam stiker itu dituliskan pembayaran paling lambat dilakukan pada tanggal 22 Juli 2022.

"Apabila setelah tanggal dimaksud tidak melakukan pembayaran, maka kios atau los akan diambil alih oleh pemerintah," tegasnya.

Sementara, Kepala Bidang Diskoperindag Pandeglang, Juhana Waluyo menambahkan, nilai tunggakan dari masing-masing pedagang bervariasi.

"Ada juga yang memang sudah lama sekali belum bayar sewa tunggakan kios. Hingga nilai tunggaknya mencapai puluhan juta rupiah," tandasnya. ● **pra**



IDN/ANTARA

PENJUALAN SERAGAM SEKOLAH

Calon pembeli memilih baju seragam sekolah di Bandar Lampung, Lampung, Jumat (15/7). Sejumlah toko penjualan perlengkapan sekolah menjelang tahun ajaran 2022/2023 mulai dipenuhi warga yang membeli berbagai perlengkapan sekolah untuk dipakai di tahun ajaran baru ini.



IDN/ANTARA

PAMERAN IKAN HIAS PREDATOR

Seekor ikan hias predator jenis Yellow Keta-pang (Channa sp) berenang di dalam akuarium di Pameran Fish-Tival 2022 di Pontianak, Kalimantan Barat, Jumat (15/7). Pameran yang digelar dari 10-20 Juli 2022 tersebut bertujuan untuk memperkenalkan ragam ikan hias predator yang hidup di air tawar jenis Channa dari Danau Sentarum dan Ketapang (Kalimantan Barat), Sampit (Kalimantan Tengah), India dan China kepada masyarakat setempat.

Pemkot Tangerang Berhasil Raih 4 Penghargaan Kepegawaian dari BKN

TANGERANG (IM)-Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Tangerang, Provinsi Banten menerima empat penghargaan manajemen aparatur sipil negara dari Badan Kepegawaian Negara (BKN) Regional III.

"Penghargaan ini diberikan oleh BKN Regional III kepada pemerintah daerah berkaitan dengan pengelolaan manajemen ASN yang dilaksanakan pemerintah daerah," kata Pelaksana Harian Kepala BKPSDM Kota Tangerang, Muhdoron dalam keterangan di Tangerang, Jumat (15/7).

Penghargaan diberikan langsung oleh Kepala BKN Pusat, Bima Haria Wibisana dan Kepala Kantor Regional (Kakanreg) III BKN Bandung, Tauchid Jatmiko pada Rakor Manajemen ASN dan Pengerahan BKN Award Wilayah Kerja Kanreg III se-Jawa Barat-Banten yang dilaksanakan di TMII Jakarta, Kamis (14/7).

Ia menuturkan empat penghargaan itu, peringkat kedua kategori ketataan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) manajemen ASN, peringkat pertama kategori integrasi sistem informasi, peringkat ketiga kategori pelayanan kenaikan pangkat dan penghargaan khusus kategori piloting SIASN pelayanan kenaikan pangkat.

"Penghargaan ini menjadi motivasi untuk terus meningkatkan pengembangan ASN sebagai sumber daya pelaksana kegiatan pembangunan dan pelayanan publik di Kota Tangerang dalam upaya mewujudkan ASN Kota Tangerang yang profesional serta berintegritas," ujar dia.

Sejak tahun 2019 Pemkot Tangerang secara rutin mendapatkan penghargaan BKN Award, baik tingkat regional maupun nasional.

Penghargaan tersebut tidak lepas dari penerapan sistem manajemen kepegawaian yang sudah terintegrasi dengan sistem BKN, termasuk berbagai aplikasi kepegawaian yang telah berhasil dikembangkan oleh Pemkot Tangerang, seperti aplikasi absen daring dan aplikasi e-kinerja. ● **pp**